

ABSTRAK

Mohamad Faisal Subakti, NIM 1810110120, Etika Menuntut Ilmu dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji dan Relevansinya di Era Digital.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui relevansi etika menuntut ilmu dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji di era digital. Penelitian ini menggunakan metode *library reseach* (studi kepustakaan) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, menekankan pada hasil penalaran, dan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan eksplorasi menggunakan media digital. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model aliran yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat dua belas etika menuntut ilmu dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji, yaitu: niat belajar, *wara'*, tekun dan semangat, sabar, tawakal, musyawarah, pintar memanfaatkan waktu belajar, kasih sayang, pandai mengambil pelajaran, memuliakan ilmu, memuliakan guru, serta memuliakan teman belajar. Dari dua belas etika tersebut dapat diringkas menjadi empat kategori utama, yakni: etika pribadi peserta didik, etika peserta didik kepada ilmu, etika peserta didik kepada guru, dan etika peserta kepada teman belajar. 2) Etika menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji masih relevan apabila dijadikan sebagai salah satu pedoman menuntut ilmu di era digital. Namun, karena pada masa Imam Az-Zarnuji kegiatan menuntut ilmu menggunakan model pembelajaran luring (tatap muka), sedangkan dalam pembelajaran di era digital dapat dilakukan secara daring, dimana pendidik dan peserta didik tidak harus bertemu secara fisik, maka poin-poin etika menuntut ilmu yang ada di kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji dalam pengimplementasiannya perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: *Ta'lim al-Muta'allim*, Etika Menuntut Ilmu, Era Digital.